

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah PD Taman Satwa Kebun Binatang Surabaya

PD. Taman Satwa Kebun Binatang Surabaya (KBS) berlokasi di Surabaya Selatan adalah salah satu kebun binatang yang populer di Indonesia, terletak di Jalan Setail No. 1 Surabaya. KBS memiliki berbagai jenis binatang tropis. Selain itu terdapat pula aquarium, karantina, toxidemi dan ruang nokturna (binatang malam). KBS merupakan kebun binatang yang terbesar di Asia Tenggara. Didalamnya terdapat lebih dari 300 spesies satwa yang berbeda dan terdiri lebih dari 4300-an binatang. Termasuk didalamnya satwa langka Indonesia maupun dunia yang terdiri dari *Mamalia*, *Aves*, *Reptilia*, *Pisces*.

KBS merupakan tempat wisata yang menarik karena faktor letaknya yang berada di tengah-tengah kota Surabaya, diantara kesibukan kota metropolis ternyata masih dapat kita temukan tempat berbagai macam satwa yang sebagian besar biasanya hidup di alam bebas, hal ini dapat menjadi semacam tolak ukur bagi manusia untuk tetap menjaga keseimbangan alam dalam melestarikan satwa dan juga bagi anak-anak kecil.

Mengunjungi KBS merupakan bagian pendidikan yang secara tidak langsung berguna untuk mengenal berbagai macam satwa yang ada supaya tertanam sejak dini perasaan mencintai seluruh alam dan isinya. Selain itu, KBS merupakan taman satwa yang artinya tempat atau wadah dengan fungsi utama konservasi ex-situ yang melakukan usaha perawatan dan penangkaran berbagai jenis satwa dalam rangka membentuk dan mengembangkan habitat baru sebagai

sarana perlindungan dan pelestarian alam yang dimanfaatkan untuk pengembangan IPTEK serta untuk sarana rekreasi alam yang sehat.

Sasaran akhir taman satwa ini adalah : memperluas pemahaman dan apresiasi masyarakat tentang fungsi taman satwa, meningkatkan upaya kesejahteraan satwa, menciptakan kaitan antara konservasi ex-situ dengan in-situ, membentuk jaringan global antar taman satwa. Program pendidikan dan penelitian di Kebun Binatang Surabaya melaksanakan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan wahana keilmuan bagi masyarakat dan merupakan laboratorium hidup untuk lebih mencintai dan menghargai flora dan fauna sebagai kekayaan alam milik kita bersama.

Selama ini pada hari minggu atau hari-hari libur lainnya, KBS selalu dipenuhi pengunjung yang datang dari berbagai daerah, kota, bahkan turis mancanegara. Kalau dilihat sepintas perkembangan Kebun Binatang Surabaya sangat baik dan pantas untuk dibanggakan sebagai obyek wisata di Jawa Timur dan di Surabaya pada khususnya.

Kebun Binatang Surabaya (KBS) pertama kali didirikan berdasar SK Gubernur Jenderal Belanda tanggal 31 Agustus 1916 No. 40, dengan nama Soerabaiasche Planten-en Dierentuin (Kebun Botani dan Binatang Surabaya) atas jasa seorang jurnalis bernama H.F.K. Kommer yang memiliki hobi mengumpulkan binatang. Dari segi finansial H.F.K Kommer mendapat bantuan dari beberapa orang yang mempunyai modal cukup.

Susunan pengurus pertama Kebun Binatang Surabaya :

- Ketua: J.P Mooyman
- Sekretaris: A.H. de Wildt
- Bendahara: P Egos, dibantu 6 orang anggotanya yaitu:

1.F.C. Frumau

2.A. Lenshoek

3.H.C. Liem

4.J. Th. Lohmann

5.Edw. H. Soesman

6.M.C. Valk

Lokasi KBS yang pertama di Kaliondo, pada tahun 1916, kemudian pada tanggal 28 September 1917 pindah di jalan Groedo. Dan pada tahun 1920 pindah ke daerah Darmo untuk areal kebun binatang yang baru atas jasa Oost-Java Stoomtram Maatschapij atau Maskapai Kereta Api yang mengusahakan lokasi seluas 30.500 m².

Untuk pertama kali pada bulan April 1918, KBS dibuka namun dengan membayar tanda masuk (karcis). Kemudian akibat biaya operasional yang tinggi, maka pada tanggal 21 Juli 1922 kebun botani/KBS mengalami krisis dan akan dibubarkan, tetapi beberapa dari anggotanya tidak setuju. Pada tahun ini pula, dalam rapat pengurus diputuskan untuk membubarkan KBS, tetapi dicegah oleh pihak Kotamadya Surabaya pada waktu itu.

Pada tanggal 11 Mei 1923, rapat anggota di Simpang Restaurant memutuskan untuk mendirikan Perkumpulan Kebun Binatang yang baru, dan ditunjuk W.A. Hompes untuk menggantikan J.P. Mooyman, salah seorang pendiri

KBS dan mengurus segala aktivitas kebun sebagai pimpinan. Bantuan yang besar untuk kelangsungan hidup pada waktu tahun 1927 adalah dari Walikota Dijkerman dan anggota dewan A. van Gennep dapat membujuk DPR Kota Surabaya untuk meraih perhatian terhadap KBS, dengan SK DPR tanggal 3 Juli 1927 dibelilah tanah yang seluas 32.000 m² sumbangan dari Maskapai Kereta Api (OJS). Tahun 1939 sampai sekarang luas KBS meningkat menjadi 15 hektare dan pada tahun 1940 selesailah pembuatan taman yang luasnya 85.000 m².

2.2 Visi

Berikut ini adalah visi yang ada di dalam PD Kebun Binatang Surabaya, yaitu:

1. Memperluas pemahaman dan apresiasi masyarakat tentang fungsi taman satwa.
2. Meningkatkan upaya kesejahteraan satwa.
3. Menciptakan kaitan antara konservasi ex-situ dengan in-situ.
4. Membentuk jaringan global antar taman satwa.

2.3 Misi

Melaksanakan pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian bagi masyarakat melalui wahana yang ada di dalam KBS.

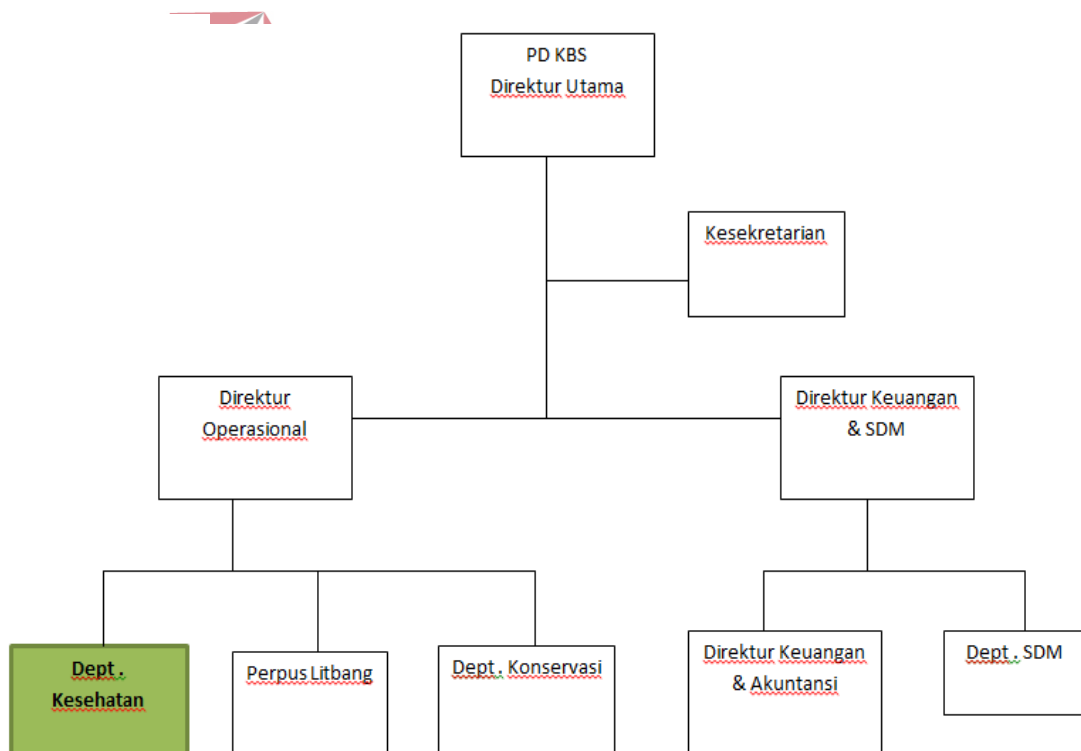
2.4 Keunggulan

Menurut Sumber PD Kebun Binatang Surabaya memiliki keunggulan dalam hal tertentu, yaitu :

1. Letaknya yang strategis, mudah dijangkau.
2. Koleksi satwa KBS yang pernah terlengkap se-Asia Tenggara.
3. Selain satwa yang diperagakan didalam sangkar juga ada satwa yang dibiarkan bebas menghuni di kawasan flora KBS.

2.5 Struktur Organisasi

PD. Taman Satwa Kebun Binatang Surabaya memiliki struktur organisasi seperti Gambar 2.1 :



(Sumber : PD. Taman Satwa Kebun Binatang Surabaya)

Gambar 2.1 Struktur organisasi PD. Taman Satwa Kebun Binatang Surabaya

1. Direktur Utama

Menetapkan strategi-strategi strategis untuk mencapai visi dan misi perusahaan , sebagai pengambil keputusan untuk kemajuan KBS

2. Kesekretarian

Tata kelola surat menyurat , proposal , dan Merencanakan operasionalisasi pengelolaan administrasi dan kepegawaian, perencanaan, dan pelaporan, serta keuangan.

3. Direktur Operasional

Membuat pengembangan operasional dalam jangka pendek dan jangka panjang

4. Direktur Keuangan & SDM

Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengontrol arus kas perusahaan (*cashflow*), terutama pengelolaan piutang dan hutang , sehingga memastikan ketersediaan dana untuk operasional perusahaan dan kesehatan kondisi keuangan. memiliki peranan dalam merencanakan, mengkoordinasi dan mengarahkan fungsi dari administrasi sebuah perusahaan.

5. Departemen Kesehatan

Melakukan pengecekan secara rutin terhadap kesehatan hewan , memberikan vaksinasi setiap bulan serta menangani hewan yang sedang melahirkan atau mati.

6. Departemen Konservasi

Mempunyai tugas untuk menghasilkan tenaga manusia dibidang konservasi keanekaragaman satwa, yang meliputi aspek perlindungan, pengawetan dan pelestarian satwa Kebun Binatang Surabaya.

7. Perpus Litbang

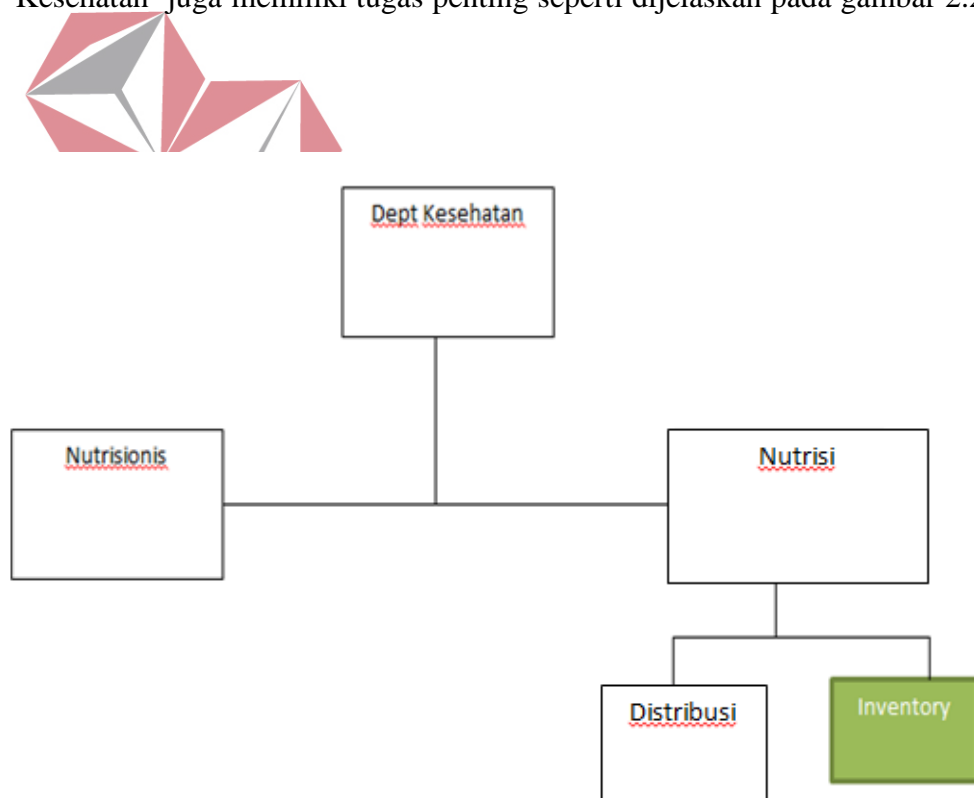
Mengolah dan menyimpan semua data kandang , satwa , makanan yang ada di Kebun Binatang Surabaya.

2.6 Deskripsi Pekerjaan

Dept. Kesehatan adalah divisi yang memperhatikan masalah kesehatan hewan. Penanganan hewan yang sakit dan penentuan kandungan jumlah nutrisi pada makanan ditentukan di Divisi ini. Kepala nutrisi terkadang susah dalam menentukan pakan keluar (Distribusi ke kandang) dan pakan masuk (*Inventory*).

Dept. Kesehatan juga memiliki tugas penting seperti dijelaskan pada gambar 2.2

:



Gambar 2.2 Proses yang ada pada Dept. Kesehatan

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa proses yang akan kita kerjakan berfokus pada *inventory* pakan.